

| INFORMASI TENTANG<br>NATIJAH: JURNAL PENGABDIAN PENDIDIKAN ISLAM                 |                                                                                                                                                                                                              |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| e-mail: <a href="mailto:natijah@journal.uir.ac.id">natijah@journal.uir.ac.id</a> | Website: <a href="https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index">https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index</a>                                                                                   |                                                                                    |
| e-ISSN 3063-184X<br>p-ISSN 3063-1831                                             |  Published by UIR Press.<br>NJPPI is licensed under a Creative Commons<br>Attribution-ShareAlike 4.0 International License. |                                                                                    |

## Asistensi Penyusunan Proposal Penelitian Potensi Lolos MYRES Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI

Musaddad Harahap<sup>1</sup>, Miftah Syarif<sup>2</sup>, Yenni Yunita<sup>3</sup>, Ahmad Ridoan<sup>4</sup>, Berby Rumiati Simbolon<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Riau, Indonesia

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                       | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Riwayat Artikel:</b><br>Received, 2025-03-14<br>Revised, 2025-03-24<br>Accepted, 2025-03-24<br>Published, 2025-03-25 | <p>Program Madrasah Young Researchers Supercamp (MYRES) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan ajang bergengsi dalam bidang penelitian bagi siswa madrasah. Namun, banyak peserta mengalami kendala dalam penyusunan proposal penelitian yang sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan asistensi dalam penyusunan proposal penelitian guna meningkatkan potensi kelolosan dalam kompetisi MYRES. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan intensif, serta evaluasi proposal berbasis kriteria penilaian MYRES. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa asistensi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman siswa dan guru dalam merancang proposal penelitian yang berkualitas. Dengan adanya program ini, diharapkan madrasah dapat lebih berdaya saing dalam menghasilkan penelitian yang inovatif dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan pendidikan Islam.</p>        |
| <b>Kata Kunci:</b><br>MYRES; Asistensi; Proposal Penelitian; Pendidikan Islam; Madrasah                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Keywords:</b><br><i>MYRES' Assistance; Research Proposal; Islamic Education; Madrasah</i>                            | <b>ABSTRACT</b><br><p>The Madrasah Young Researchers Supercamp (MYRES) program, organized by the Directorate of Islamic Education of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia, is a prestigious research competition for madrasah students. However, many participants face difficulties in drafting research proposals that meet the established standards and criteria. This community service activity aims to provide assistance in research proposal preparation to enhance the potential for selection in the MYRES competition. The methods used include training, intensive mentoring, and proposal evaluation based on MYRES assessment criteria. The results indicate that the provided assistance significantly improves students' and teachers' understanding of designing high-quality research proposals. Through this program, it is expected that madrasahs can become more competitive in producing innovative research and contributing to the development of knowledge in Islamic education.</p> |

### PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi yang hidup pada saat ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi berkembang dengan cepat dan canggih. Inovasi dan perkembangan teknologi hari ini telah berubah secara fundamental sehingga menjadi sesuatu yang sangat diperlukan. Kehadiran teknologi telah mengubah masyarakat yang dulunya terisolasi menjadi masyarakat yang terbuka dan terhubung antar sesama (Fauzi, 2023). Begitu besar manfaat perkembangan teknologi dalam kehidupan. Hal itu juga terlihat pada kehidupan para kaum milenial

sekarang. Sehingga generasi milineal ini dapat diasosiasikan dengan orang yang cepat menerima dan mengadopsi informasi (Rahmawati, 2018) karena memang mereka hidup dengan kenyataan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut maka tidak berlebihan jika disebut para kaum milenial sekarang sangat melek dengan pendidikan.

Apabila dilihat angka statistik, populasi generasi milenial sekarang berjumlah + 68.822.389 orang (CNN Indonesia). Angka tersebut sangat fantastik. Angka itu juga telah membuat Indonesia termasuk Negara yang punya potensi besar di masa yang akan datang. Potensi itu dapat diwujudkan apabila Negara mampu memfasilitasi pendidikan mereka. Syukurnya sekarang pemerintah sangat peduli terhadap pendidikan para anak-anak bangsa. Jika dilihat Data Pokok Pendidikan Derjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 jumlah peserta didik Indonesia berjumlah 43.279.336 orang (Dapodik, 2024). Para generasi muda ini merupakan asset luar biasa dan harus dibina dan dibimbing sebaik-baiknya. Agar generasi muda dapat sampai pada momentum keemasannya tentu harus dimulai membuat kebijakan strategik yang tepat dan komprehensif. Kehadiran generasi muda di panggung Utama akan mampu menjadikan Indonesia lebih kuat dan kokoh (Fakry, 2024).

Pada dasarnya peserta didik yang disebutkan di atas sangat diuntungkan karena tersedianya semua fasilitas pembelajaran. Mereka setiap saat bisa mengakses berbagai jenis media, informasi dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar, termasuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran (Aulita et al., 2024), termasuk menyusun karya ilmiah. Bila diamati para generasi muda sekarang, pemahaman dan pengalaman mereka dalam menyusun karya ilmiah masih cukup memperhatikan. Keperihatinan ini juga terjadi di MAN 1 Kota Pekanbaru. Dalam beberapa tahun belakangan ini peserta didik telah dimotivasi untuk mengikuti sayembara-sayembara dana hibah penelitian, khusus dana hibah penelitian di Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Meskipun sudah dimotivasi, dibimbing, dan difasilitasi namun sampai saat ini belum ada yang dapat menembus dana hibah yang dimaksud.

Jika dilihat dari kondisi dan geografis MAN 1 Pekanbaru, tentu peserta didik sangat potensial untuk menulis karya ilmiah dan mendapatkan dana hibah penelitian. Bila dibandingkan dengan peserta didik di daerah, tentu peserta didik yang tinggal diperkotaan jauh lebih unggul. Idealnya mereka mempunyai rencana-rencana brilian, optimis, dan punya pemikiran kritis, dan sebagainya. Namun kondisi ideal itu masih belum tercipta dengan baik. Untuk itu dipandang penting untuk dilakukan pendampingan sehingga problem tersebut dapat terminimalisir dan ke depan mitra bisa meraih prestasi dalam bidang hibah riset. Adapun tema pengabdian ini adalah "Asistensi Penyusunan Proposal Penelitian Potensi Lolos Hibah Madrasah Young Researchers (MYRES) Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI".

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman serta membentuk lingkungan peserta didik yang menggemari karya ilmiah dan mampu bersaing untuk mendapatkan pendanaan hibah penelitian dari lembaga-lembaga yang relevan dengan sekolah. Pengabdian kepada masyarakat ini sangat erat kaitannya dengan program MBKM, yaitu membangun kerja sama dengan pihak sekolah yang notabenenya adalah sebagai stakeholder program studi pendidikan Agama Islam. Diharapkan ke depan kerjasama yang lain bisa ditunaikan, misalnya dalam pelaksanaan asistensi mengajar mahasiswa program studi pendidikan agama Islam. Selain itu pengabdian masyarakat ini juga termasuk bagian dari kegiatan yang relevan dengan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia, yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan dosen berkegiatan di luar kampus. Jadi pengabdian kepada masyarakat ini akan fokus untuk memberikan asistensi penulisan proposal

penelitian dalam rangka untuk mempercepat meraih prestasi hibah penelitian yang ada kaitannya dengan mitra.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Beberapa tahun belakangan ini, peserta didik telah diberikan motivasi, dibimbing, diarahkan, didampingi dalam menulis karya ilmiah, menulis proposal penelitian, bahkan sudah ditunjuk tim khusus untuk memfasilitasi peserta didik agar lebih giat lagi untuk menulis karya ilmiah. Tim sendiri ditunjuk langsung oleh kepala sekolah. Selain itu kepala sekolah juga telah membentuk kelas riset, artinya berarti kelas ini diprioritaskan untuk belajar riset, sehingga diharapkan terbentuk iklim sekolah yang berbasis riset. Tentu upaya-upaya yang sudah dilakukan mitra sudah sangat baik dan tepat. Mitra sendiri kelihatannya sangat peduli dan menghargai karya ilmiah. Idealnya dengan kebijakan yang sudah ada tersebut, lembaga pendidikan mitra telah memiliki suasana sekolah yang syarat dengan output dan outcome penelitian dan karya ilmiah.

Beberapa tahun belakangan mitra telah menunjuk beberapa peserta didik untuk mengikuti program penelitian yang dikelola oleh Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI, yaitu Hibah Madrasah Young Researchers (MYRES). Setiap kali ada pembukaan dana hibah tersebut, mitra biasanya langsung bergerak untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan agar peserta didik bisa untuk mengikuti program tersebut. Misalnya menunjuk guru pembimbing, mensosialisasikannya dan bahkan memberikan reward kepada guru pembimbing.

Guru pembimbing sendiri telah memberikan yang terbaik dalam mendampingi penulisan proposal peserta didiknya. Hanya saja capaian proposal penelitian para peserta didik belum ada yang sampai pada level *accepted* dan di dana. Capaian proposal tertinggi mereka baru sampai tahap proposal diterima untuk dipresentasikan dihadapan reviewer. Biasanya setelah tahapan presentasi, nama-nama anak mitra pun tidak ada dalam SK penerima dana hibah yang dimaksud. Bahkan tahun 2024, dari beberapa peserta didik yang mengajukan proposal, hanya dua orang yang diterima proposalnya untuk dipresentasikan dan hasilnya pun belum sesuai seperti yang diharap. Meskipun capaian baru sampai presentasi, tetap saja mereka harus diberi apresiasi yang setinggi-tingginya, sebab tidak sedikit peserta didik yang gagal pada tahap seleksi kelengkapan dokumen dan presentasi proposal.

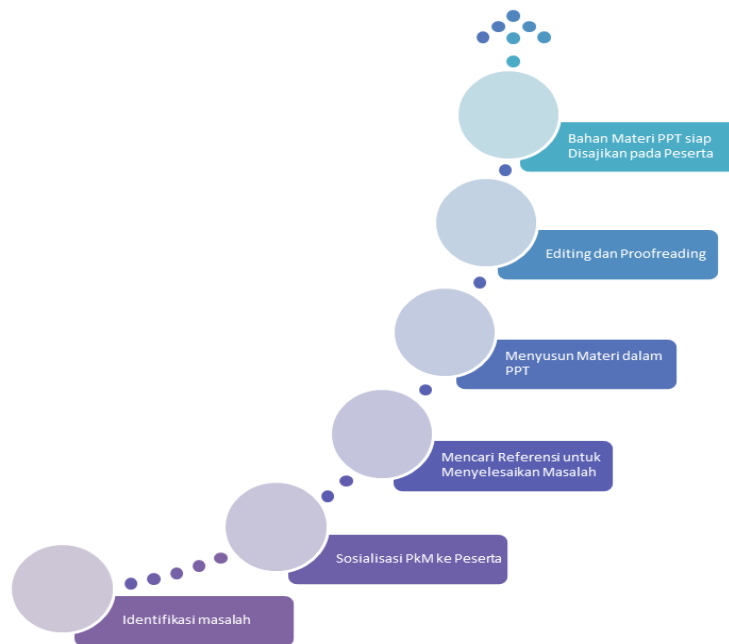
## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan atas dasar kesepahaman tim PkM dengan mitra yaitu MAN 1 Pekanbaru. Dalam pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Identifikasi dan Sosialisasi**

Pertama sekali yang dilakukan sebelum pelaksanaan PkM adalah dengan mengidentifikasi problem lapangan. Hasil identifikasi telah dituangkan dalam pendahuluan. Setelah ditemukan problem yang dialami oleh mitra, maka tim PkM dan mitra mensosialisasikan kepada peserta didik bahwa akan ada kegiatan asistensi penulisan karya ilmiah/proposal. Kegiatan ini kemudian dituangkan dalam sebuah surat resmi dari pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang ditanda tangani langsung oleh kepala yaitu ibu Norerlinda, M.Pd. Surat kesediaan menjadi mitra ini merupakan bentuk keseriusan mitra untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didik mereka.

Setelah proses identifikasi dan sosialisasi tuntas, maka tim pun segera menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk PkM. Berikut skematis yang dilakukan dalam pembuatan bahan-bahan PkM di MAN 1 Pekanbaru.



Gambar 1. Skematis Prosedur Penyusunan Materi PkM

Gambar skematis di atas memperlihatkan bahwa penyusunan bahan materi ini didahului dengan indentifikasi masalah, setelah itu akan disosialisasikan dengan mitra dan calon peserta PkM, setelah disetujui maka dilakukan penjajakan sumber-sumber yang akan dijadikan bahan untuk menyusun materi, kemudian sumber itu akan disusun dan disajikan dalam bentuk presentasi menggunakan projek Microsoft Power Point, setelah materi siap didesain dalam PPT maka dilakukan editing dan proofreading agar bahan yang akan disajikan representative, terakhir bahan materi siap untuk digunakan dalam PkM.

## 2. Pelatihan

Asistensi penulisan proposal potensial tembus dana hibah penelitian meliputi; pembukaan, pemaparan materi (teknik menyusun masalah penelitian, menentukan metodologi, teknik mencari masalah penelitian, teknik pengutipan, menghindari plagiarism, cara menelaah pedoman penelitian pemberi dana hibah, dan teknik publikasi di jurnal), penutupan.

## 3. Penerapan Teknologi

Pengabdian ini akan menerapkan teknologi dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan. Teknologi yang akan diterapkan seperti laptop, projector, player, tools yang relevan dengan tema yang diangkat.

## 4. Pendampingan dan evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian selesai, peserta akan terus didampingi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pengerjaan tugas oleh peserta selama seminggu. Setelah tugas diserahkan kepada tim, maka tugas tersebut akan dievaluasi dan hasilnya akan dijadikan sebagai referensi untuk mengambil kebijakan pada masa berikutnya.

## 5. Keberlanjutan program

Dampak program kegiatan pengabdian ini diharapkan berkelanjutan karena dana-dana hibah penelitian untuk peserta didik khusus di madrasah-madrasah cukup banyak dan biasanya buka setiap tahun. Berdasarkan kenyataan ini maka program asistensi penulisan karya ilmiah dan proposal penelitian tetap relevan dilakukan sepanjang waktu. Semakin sering dilakukan kegiatan yang sama maka peserta didik akan lebih akrab dengan istilah-istilah karya ilmiah dan pengalamannya juga meningkat sehingga suatu saat banyak diantara mereka yang mampu meraih dana hibah penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berhubung siswa MAN 1 Pekanbaru telah beberapa kali ikut kompetisi pengajuan proposal melalui program MYRES, namun belum pernah tembus sebagai penerima, maka kegiatan PkM ini penting untuk dilakukan. Dari persoalan yang dihadapi mitra tersebut, maka tim PkM telah bersepakat dengan mitra untuk membuat suatu acara yang bertujuan untuk memperkecil peluang peserta didik gagal dalam meraih dana hibah penelitian Madrasah Young Researchers (MYRES) dan dana hibah lainnya yang relevan dengan lembaga mitra PkM. Kesepakatan tersebut tertuang dalam SK nomor: B.714/Ma.04.1/PP.00.6/08/2024. Adapun solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan problem tersebut tentu banyak, salah satunya adalah dengan memberikan asistensi penulisan karya ilmiah kepada peserta didik MAN 1 Pekanbaru. Kegiatan asistensi ini dilaksanakan di Aula MAN 1 Pekanbaru. Rencananya jumlah peserta sebanyak  $\pm 40$  orang. Kegiatan asistensi direncanakan mulai pukul 08.00 wib s/d pukul 12.00 wib. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam PkM ini:

### 1. Persiapan

Setelah tim melakukan pendalaman terhadap apa yang menjadi kendala siswa MAN 1 Pekanbaru belum pernah mendapat kesempatan untuk menjadi finalis dalam program MYRES, maka tim bermusyawarah dan kemudian menyusun materi dalam PPT untuk disampaikan pada saat pelaksanaan PkM. selain dari pada itu tim juga telah mendesain spanduk untuk dipasang di aula MAN 1 Pekanbaru. Berikut desain spanduk PkM yang digunakan pada saat pelaksanaan.



Gambar 2. Berikut desain spanduk PkM

### 2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan, pertama sekali dibuka oleh moderator. Setelah itu dilanjutkan oleh guru pembina riset MAN 1 Pekanbaru. Setelah guru pembina riset menyampaikan pengantar, baru tim PkM menyampaikan materi yang telah disusun sebelumnya. Penyampaian materi disampaikan secara bergantian oleh dua orang perwakilan tim PkM. Setelah tim PkM memaparkan materi tentang bagaimana kiat-kiat untuk menulis proposal penelitian dan teknik-teknik untuk mensiasati Juknis (Petunjuk Teknis) atau pedoman penulisan proposal untuk dana hibah dari Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, selanjutnya dilakukan tanya jawab antara siswa dengan tim PkM. Berikut foto-foto dokumentasi sebagai bukti empirik pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekanbaru.





Gambar 3. Sesaat Sebelum Acara Berlangsung



Gambar 4. Guru Riser MAN 1 Pekanbaru Menjadi Mc PkM

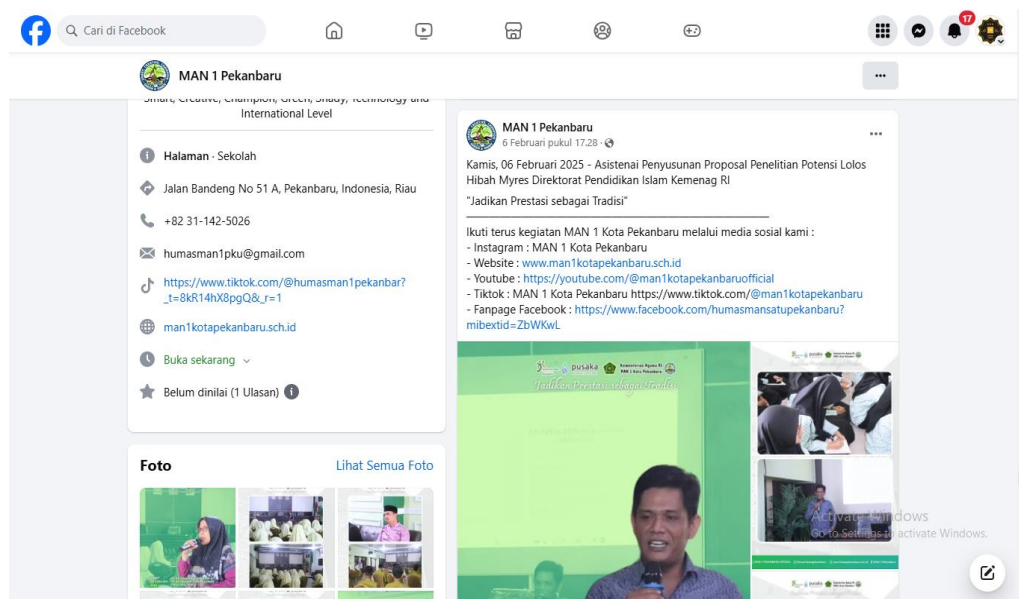


Gambar 5. Para Siswa Sedang Mendengarkan Materi PkM

### 3. Evaluasi

Adapun hasil dari PkM ini adalah terbentuknya lingkungan (*bi'ah*) riset di MAN 1 Kota Pekanbaru. *Bi'ah* riset ini sangat penting. Salah satu yang menjadi faktor untuk membangkitkan lingkungan (*bi'ah*) riset siswa adalah dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan yang berbasis akademik. Begitu pentingnya lingkungan bagi siswa. Untuk itulah para ahli menyebut lingkungan belajar siswa harus diciptakan supaya lebih kondusif. Proses tumbuh kembangnya fisiologis dan psikologis siswa sangat terdandung pada bagaimana kualitas lingkungan belajar yang disediakan. Lingkungan belajar harus inklusif dan setara untuk semuanya (Budianto, 2023).

Selain itu, perlu untuk diketahui bahwa kegiatan PkM ini ternyata telah dipublikasi oleh pihak MAN 1 Pekanbaru di medsos facebook resminya. Hal ini merupakan pertanda kalau MAN 1 Pekanbaru sangat peduli terhadap pentingnya menyiapkan generasi muda yang mampu berkarya dan berinovasi khususnya dalam bidang riset dan karya tulis. Prinsip yang dimiliki oleh MAN 1 Pekanbaru sangat sejalan dengan ajaran Islam itu sendiri yaitu pentingnya untuk membaca (*iqra'*) atau bisa juga disebut dengan penelitian. Perintah pembaca juga merupakan dukungan bagi umat muslim agar terus menggali, memperdalam, mencermati apa yang ada di alam semesta selama masih dalam jangkauan manusia (Zarkasi, 2025). Jadi kelihatan MAN 1 Kota Pekanbaru ingin menegaskan bahwa lembaga ini bukan hanya sekedar lembaga dengan simbol Islam, tapi di dalamnya juga benar-benar menjadikan Islam sebagai sumber inspirasi dan prilaku. Berikut tampilan foto yang dimuat di facebook MAN 1 Kota Pekanbaru.



Gambar 6. Publikasi Kegiatan PkM di Facebook Resmi MAN 1 Pekanbaru

Bahkan setelah kegiatan PkM ini selesai, guru bidang riset menyampaikan bahwa MAN 1 Pekanbaru akan terus menyemarakkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pihak eksternal. Hal itu dimaksudkan supaya pembelajaran formal yang berbasis riset semakin matang dalam diri peserta didik. Selain dari itu, kehadiran pihak eksternal akan menjadi motivasi bagi para peserta didik, khususnya yang mengambil kelas riset. Hal ini juga sesuai dengan teori manajemen bahwa entitas eksternal akan mampu untuk menciptakan keberlanjutan kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Mustika, et al., 2024).

## PENUTUP

Kegiatan asistensi penyusunan proposal penelitian untuk meningkatkan potensi lolos MYRES yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI telah memberikan manfaat signifikan bagi siswa dan guru madrasah. Melalui pelatihan, pendampingan intensif, serta evaluasi berbasis kriteria MYRES, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai metode penelitian dan teknik penyusunan proposal yang berkualitas. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa asistensi yang terstruktur dan sistematis mampu meningkatkan keterampilan riset siswa serta memperbesar peluang mereka untuk lolos dalam kompetisi MYRES. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model pendampingan yang efektif dalam mendukung madrasah dalam membangun budaya riset serta meningkatkan daya saing dalam penelitian ilmiah di lingkungan pendidikan Islam.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian ini. Semoga pengabdian ini bermanfaat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). *Social Media As Source Study Generation Millennials*. *Journal of Economics and Economic Education*, 1(1), 36–40. <https://doi.org/10.59066/JEEE.V1I1.754>.
- Baca artikel CNN Indonesia "KPU Ungkap Milenial Dominasi Pemilih Pemilu 2024" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230702150842-617-968559/kpu-ungkap-milenial-dominasi-pemilih-pemilu-2024>.
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya pendidikan inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 12-19.
- Derjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Semester Gajil Tahun Ajaran 2024/2025. Retrieved August 14, 2024, from <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd>.
- Fakry, M., et. al. (2024). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Era Indonesia Emas*. Jakarta: Damera Press.
- Fauzi, A.A. et al. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Masa Society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mustika, R.I. et al. (2024). *Menjadi Pendidikan Ideal Abad 21*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rahmawati, D. (2018). *Millennials and I-Generation Life*. Yogyakarta: Laksana.
- Salinan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2311 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Madrasah Young Researchers Supercamp (MYRES) Tahun 2024.
- Zarkasi, F. (2025). *The Islamic Religion and Its Challenges: Indonesian Perspective Past, Present and Future*. Bekasi: Alungcipta.